BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting dan dikatakan bernilai apabila manfaat dari informasi tersebut lebih efektif di bandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya didalam pengambilan keputusan informasi itu sendiri dapat diperoleh dari sistem informasi atau disebut juga Processing system.

Menurut Andri Kristanto (2008:1) Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Dari beberapa kutipan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi pihak tertentu dalam pengambilan keputusan.

2.2 Konsep Dasar Sistem

Istilah sistem sekarang ini banyak di pakai, konsep-konsep yang berhubungan dengan sistem yang telah diterapkan dalam berbagai rancangan sistem terhadap pemecahan masalah dan manajemen. Sebuah sistem terdiri atas bagian-bagian yang bergabung untuk satu tujuan. Model dasarnya adalah masukan, pengolahan, dan keluaran.

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan dengan dua pendekatan, yaitu sistem yang menekankan pada elemen atau komponennya.

Menurut Abdul Kadir (2003 : 54) ”Sistem adalah kumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”.

2.2.2 Karakteristik Sistem

Menyangkut Pemahaman tentang karakteristik sistem, Menurut Agus Mulyanto (2009 : 2) berpendapat bahwa sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu :

1. Komponen Sistem (*Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan disebut dengan ***subsistem,*** sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya . Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara satu sistem dengan sistem yang lainnya atau lingkungan luarnya. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*Scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah apa pun di luar batas dasar sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Pengaruh yang menguntungkan ini harus dijaga sehingga akan mendukung kelangsungan operasi sebuah sistem. Sedangkan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan agar tidak menggangu kelangsungan sebuah sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Contoh, disuatu perusahaan, karyawan merupakan *maintenance input* akan mengoperasikan sistem tersebut, sedangkan data merupakan *signal input* yang akan diolah menjadi informasi.

6. Keluaran Sistem (*output*)

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sisa pembuangan. Misalnya dalam sistem pencernaan, energi merupakan keluaran yang dibutuhkan oleh sistem lain, sedangkan ampasnya merupakan sisa yang harus dibuang.

7. Pengolah Sistem (*process*)

Pengolahan sistem merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem pasti memiliki sasaran atau tujuan. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.3 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu system informasi yang utuh ke bagian–bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan - permasalahannya, kesempatan-kesempatan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

2.3 Konsep Dasar Informasi

Menurut davis dalam buku Agus Mulyanto (2009 : 17) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi jika tidak dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Menurut Andri Kristanti (2007 : 11), kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu :

1. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebu dan selain itu harus jelas maksud dan tujuannya, sehingga output (keluaran) bisa di pertangung jawabkan.

2. Tepat waktu

Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab kalau informasi yang diterima terlambat maka informasi tersebut sudah tidak berguna lagi. Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang) sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam mengambil keputusan dan tindakan.

3. Relevan

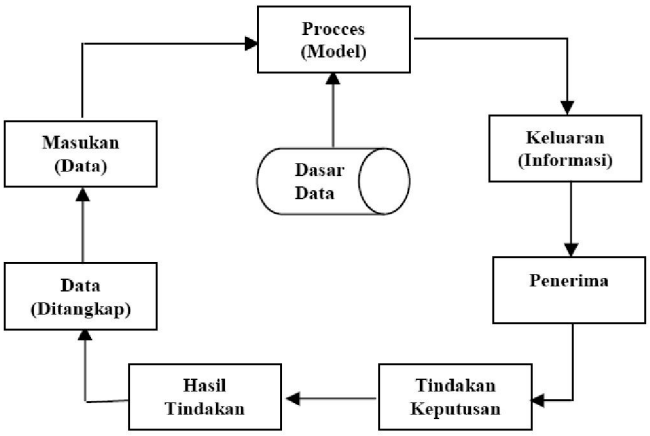
Informasi harus bermanfaat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pemakai.

2.3.1 Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data tersebut harus melalui beberapa pengolahan dengan menggunakan suatu model tertentu agar dihasilkan suatu informasi yang berguna.

Siklus informasi menggambarkan pengolahan data menjadi informasi dan pemakaian informasi untuk pengambilan keputusan, hingga akhirnya dari

tindakan hasil pengambilan keputusan tersebut dihasilkan data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input.



Gambar 2.1 Siklus Informasi

Sumber : Abdul Kadir (2003 : 32)

2.3.2 Komponen-Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti :

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Blok Basis Data

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

6. Blok Kendali

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.4 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan masukan. Tahapan perancangan sistem mempunyai dua maksud, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangunan yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

2.5 Jaringan Komputer

Menurut Iwan Sofana (2008:3), yang dimaksud dengan jaringan computer (computer networks) adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah computer autonomous. Dalam bahasa yang popular dapat dijelaskan bahwa jaringan computer adalah kumpulan beberapa computer (dan perangkat lain seperti printer, hub, dan sebagainya) yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara. Media perantara ini bisa berupa kabel maupun tanpa kabel (nirkabel). Informasi berupa data akan mengalir dari satu computer ke computer lain atau dari satu computer ke perangkat lain, sehingga bertukar data atau berbagai perangkat keras.

Untuk memudahkan memahami jaringan computer, para ahli kemudian membagi jaringan computer berdasarkan beberapa klasifikasi, diantaranya:

a. Berdasarkan area atau skala

b. Berdasrkan media penghantar

c. Berdasarkan fungsi

2.5.1 Klasifikasi Jaringan Komputer

a. Berdasarkan area atau skala

1. LAN (Local Area Network)

   Local area network adalah jaringan local yang dibuat pada area tertutulp. Misalkan dalam satu gedung atau dalam satu ruangan. Kadangkala jaringan local disebut juga jaringan privat. LAN biasa digunakan untuk

jaringan kecil yang menggunakan resource bersama-sama seperti penggunaan printer.

2. MAN (Metropolitan Area Network)

   Metropolitan area network menggunakan metode sama dengan LAN namum daerah cakupannya lebih luas. Daerah cakupannya bisa beberapa kantor dalam komplek yang sama.

3. WAN (World Area Network)

   World area network cakupannya lebih luas daripada MAN. Cakupann WAN meliputi satu kawasan, satu Negara, satu pulau, bahkan satu benua.

4. Internet

   Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia. Internet berasal dari interconnection networking yang mempunyai arti hubungan berbagai computer dengan berbagai tipe membentuk sistem jaringan yang menggunakan protocol TCP/IP dan mencakup seluruh dunia (jaringan computer global) dengan melalui komunikasi seperti telepon. (Wikipedia.com)

b. Berdasrkan media penghantar

   Berdasarkan media penghantar jaringan komuter dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

   1. Wire Network

      Wire network adalah jaringan computer yang menggunakan kabel sebagai medua penghantar. Jadi data mengalir pada kabel. Kabel jaringan

berfungsi dalam mengirim informasi dalam bentuk sinyal listrik antar komputer jaringan.

2. Wireless network

Wireless network adalah jaringan tanpa kabel yang menggunakan media penghantar gelombang radio atau cahaya infrared. Wireless network juga Merupakan jaringan dengan medium berupa gelombang elektromagnetik. Pada jaringan ini tidak diperlukan kabel untuk menghubungkan antar komputer karena menggunakan gelombang elektromagnetik yang akan mengirimkan sinyal informasi antar komputer jaringan.

c. Berdasarkan fungsi

Berdasarkan media penghantar jaringan komuter dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Client server

Jaringan computer yang salah satu (boleh lebih) computer difungsikan sebagai server atau induk bagi computer lain. Server melayani computer lain yang disebut client. Layanan yang diberikan bisa berupa akses web, e-mail, file, atau yang lainnya. Client server banyak dipakai pada internet. namun LAN atau jaringan lainpun bisa mengimplementasikannya.

2. Peer to peer

Jaringan computer dimana setiap computer bisa menjadi server sekaligus client. Setiap computer dapat menerima dan memberikan access dari atau ke computer lain. Peer to peer banyak diimplementasikan pada LAN.

2.5.2 Manfaat Jaringan Komputer

Manfaat yang didapat dalam membangun jaringan komputer, yaitu :

1. Sharing resources

   Sharing resources bertujuan agar seluruh program, peralatan atau peripheral lainnya dapat dimanfaatkan oleh setiap orang yang ada pada jaringan komputer tanpa terpengaruh oleh lokasi maupun pengaruh dari pemakai.

2. Media Komunikasi

   Jaringan komputer memungkinkan terjadinya komunikasi antar pengguna, baik untuk teleconference maupun untuk mengirim pesan atau informasi yang penting lainnya.

3. Integrasi Data

   Jaringan komputer dapat mencegah ketergantungan pada komputer pusat, karena setiap proses data tidak harus dilakukan pada satu komputer saja, melainkan dapat didistribusikan ke tempat lainnya. Oleh sebab inilah maka dapat terbentuk data yang terintegrasi yang memudahkan pemakai untuk memperoleh dan mengolah informasi setiap saat.

4. Pengembangan dan Pemeliharaan

   Pengembangan peralatan dapat dilakukan dengan mudah dan menghemat biaya, karena setiap pembelian komponen seperti printer, maka tidak perlu membeli printer sejumlah komputer yang ada tetapi cukup satu buah karena printer itu dapat digunakan secara bersama – sama. Jaringan komputer juga memudahkan pemakai dalam merawat harddisk dan

peralatan lainnya, misalnya untuk memberikan perlindungan terhadap serangan virus maka pemakai cukup memusatkan perhatian pada *harddisk* yang ada pada komputer pusat.

5. Keamanan Data

   Sistem Jaringan Komputer dapat memberikan perlindungan terhadap data. Karena pemberian dan pengaturan hak akses kepada para pemakai, serta teknik perlindungan terhadap harddisk sehingga data mendapatkan perlindungan yang efektif.

6. Sumber Daya Lebih Efisien dan Informasi Terkini

   Dengan pemakaian sumber daya secara bersama – sama, akan mendapatkan hasil yang maksimal dan kualitas yang tinggi. Selain itu data atau informasi yang diakses selalu terbaru, karena setiap ada perubahan yang terjadi dapat segera langsung diketahui oleh setiap pemakai.

2.6 Intranet

Intranet adalah Jaringan Komputer yang khusus untuk penggunaan pada lingkungan di dalam batasan suatu Organisasi. Diliat dari sudut teknisi nya Intranet didefinisikan sebagai pengguna teknologi intrernet dan WWW (Word Wide Web) di dalam sebuah jaringan komputer lokal (LAN), Local Area Network (LAN) adalah sekumpulan komputer-komputer yang dihubungkan pada suatu daerah atau lokasi tertentu. Intranet memaksimalkan penggunaan LAN tersebut dengan menambahkan kemampuan-kemampuan Intranet kedalamnnya.

Standar yang lain adalah FTP *(File Transfer Protocol)* yang merupakan pelayanan *resource sharing,* sebuah fasilitas untuk dapat mengambil file yang ada di intranet. SMTP *(Simple Mile Transfer Protocol)* yang merupakan dasar dari *e-mail* utnuk berkomunikasi serta MIME *(Multipurpose Intranet Mail Extensions)* yang merupakan standar untuk mendefinisikan format biner, grafik dan suara agar dapat ditransmisikan dengan *e-mail.* Protokol lainnya adalah NNTP *(Network News Transfer Protocol)* dan POP *(Post Office Protocol).*

Secara umum teknologi yang digunakan antara internet dan intranet adalah sama. Namun demikian terdapat perbedaan antara intranet dan internet dilihat dari jangkauan dan lingkup penggunaannya.

1. Lingkup akses dan jangkauan
2. Cara teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi
3. Tujuan dari terselenggaranya komunikasi

Web server adalah jaringan server interactive yang menggunakan teknologi *World Wide Web* (penggunaan *hyperteks* dan *graphics* secara bersamaan untuk menampilkan informasi).

Kebutuhan intranet dalam lingkungan kerja atau perusahaan dapat dilihat dari penyampaian informasi. Intranet dapat dianggap sebagai suatu media informasi yang lebih efektif dibanding media lainnya. Adapun keunggulan lain dari intranet, yaitu :

1. Intranet menjadi alat bantu untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan produk industri

2. Intranet lebih meningkatkan tanggapan atas keluhan dan kebutuhan karyawan. Tanggapan ini juga merupakan layanan kepada karyawan yang memungkinkan untuk lebih merangkul karyawan lainnya
3. Intranet mampu untuk menurunkan biaya atas kebutuhan informasi.

   Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang menggunakan intranet sebagai media komunikasi intern perusahaan, yaitu sebagai sarana mengembangkan komunikasi di dalam perusahaannya. Kebutuhan informasi dalam perusahaan telah berkembang dari kebutuhan pelayanan informasi ke arah informasi untuk pelayanan yang lebih bersifat luas. Perkembangan selanjutnya berkaitan dengan meningkatnya perkembangan teknologi dan kemampuan canggih yang dihasilkan oleh teknologi informasi dan strategi bisnis dan organisasi bisnis.

2.7 Perangkat Lunak Penunjang

Dalam membuat sebuah fakta sebagai bahan inputan database diperlukan sebuah perangkat lunak (*software*) untuk mengorganisasikan atau mengolah fakta tersebut sehingga menjadi keluaran berupa informasi yang diinginkan. Aplikasi yang akan dibuat ini menggunakan beberapa perangkat lunak untuk menunjang dalam pembuatan program aplikasi ini yaitu :

2.7.1 HTML (Hyper Text Mark-Up Language)

Informasi-informasi yang kita dapat dari internet dalam bentuk Web kebanyakan dibuat dengan menggunakan bahasa program yang bernama HTML (Hyper Text Mark-Up Language). HTML merupakan dasar dari pembuatan situs

Web, sehingga kita harus mengerti dasar-dasar HTML sebelum membuat sebuah situs web.

Bahasa HTML tidaklah sesulit bahasa pemograman yang lain, tidak ada percabangan, fungsi logika, pengulangan, bahkan tidak ada operasi aritmetika sekali pun, yang ada hanyalah bagaimana mengatur format sebuah dokumen.
(http://putrakediri05.blogspot.com/2008/10/definisi-intranet.html/22 Juni 2011)

2.7.2 PHP

PHP adalah salah satu bahasa Server-side yang didesain khusus untuk aplikasi web. PHP dapat disisipkan diantara bahasa HTML dan karena bahasa Server side, maka bahasa PHP akan dieksekusi di server, sehingga yang dikirimkan ke browser adalah hasil jadi dalam bentuk HTML, dan kode PHP anda tidak akan terlihat.

PHP merupakan proyek pribadi dari Rasmus Lerdorf (dengan dikeluarkan PHP versi 1) yang digunakan untuk membuat home page pribadi. Versi pertama ini berupa kumpulan script PERL. Untuk versi kedua, Rasmus menulis ulang script-script PERL tersebut menggunakan bahasa C, kemudian menambahkan fasilitas untuk Form HTML dan koneksi MySQL. Adapun PHP didapat dari singkatan Personal Home Pages.

Setelah mengalami perkembangan oleh suatu kelompok open source (termasuk Rasmus) maka mulai versi 3, PHP telah menampakkan keunggulan sebagai salah satu bahasa server scripting yang handal. Melalui perkembangan yang pesat ini banyak fasilitas yang ditambahkan dan oleh kelompok ini PHP disebut sebagai "PHP: Hypertext Preprocessor" . Sintak yang digunakan berasal

dari bahasa C , Java maupun Perl. Sampai tulisan ini dibuat versi PHP yang terbaru adalah versi 4.3.3.

PHP merupakan bahasa script yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan. Oleh karena itu, spesifikasi server lebih berpengaruh pada eksekusi dari script php daripada spesifikasi client.

Namun tetap diperhatikan bahwa halaman web yang dihasilkan harus dapat dibuka oleh browser pada client. Dalam hal ini versi dari html yang digunakan harus didukung oleh browser client.
(http://koplarpudak.blogspot.com/22 Juni 2011).

2.7.3 Apache

Apache, adalah sebuah aplikasi server untuk menjalankan pemrograman PHP MyAdmin di dalam komputer localhost.

2.7.4 MySql

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management System). Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom. Untuk mengelola database MySQL ada beberapa cara yaitu melalui prompt DOS (tool command line) dan dapat juga menggunakan

program utility salah satunya adalah PHP MyAdmin. (http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16955/4/Chapter%20II.pdf///22 Juni 2011).

2.7.5 Xampp

Xampp adalah perangkat yang menggabungkan tiga aplikasike dalam satu paket, yaitu Apache, MySQL, dan PHPMyAdmin. Dengan Xampp pekerjaan Anda akan sangat dimudahkan, karena dapat menginstalasi dan mengkonfigurasi ketiga aplikasi tadi secara sekaligus dan otomatis.

Xampp telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Versi yang terbaru adalah revisi dari edisi sebelumnya, sehingga lebih baik dan lebih lengkap. Aplikasi utama dalam paket Xampp setidaknya terdiri atas web server Apache, MySQL, PHP, dan phpMyAdmin.(http://www.anneahira.com/xampp-adalah.htm, 8 Maret 2011)

2.8 Web Editor

Salah satu *software* web editor adalah Macromedia Dreamweaver 8 yang merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya dan tentu saja semakin mudah dalam penggunaannya. Oleh karena itu, *software* ini paling inovatif dan lebih lengkap dibandingkan *software* web editor lain. Adapun pengertian dari Macromedia Dreamweaver 8 ini adalah program aplikasi professional untuk mengedit HTML secara visual. Program Aplikasi Macromedia Dreamweaver 8 menyertakan banyak perangkat yang berkaitan dengan pengkodean dan fitur seperti HTML, CSS, serta *JavaScript.*

Fasilitas terbaru dari Macromedia Dreamweaver 8 adalah *Zoom Tool and Guides*, Panel CSS yang baru, *Code Collapse*, *Coding Toolbar*, dan *Insert Flash Video*. Macromedia Dreamweaver 8 mendukung pemrograman *script server-side*, seperti PHP, ASP, ASP.NET, *ColdFusion* dan JSP. Pemrograman *script server-side* maksudnya adalah *script* yang digunakan dalam pemrograman web dinamis dimana semua perintahnya dieksekusi pada *server*. Fungsi *server* disini adalah sebagai pemroses *script* dan hasilnya dikembalikan dalam bentuk tag-tag HTML yang kemudian ditampilkan dalam *browser*.

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16955/4/Chapter%20II.pdf/22 Juni 2011).

2.8.1 Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana - rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pemebeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasikan.(http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/91-pengertian-penjualan.pdf/28 Maret 2011)

2.8.2 Produk

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan . Segala sesuatu yang termasuk ke dalamnya adalah barang berwujud, jasa, events, tempat, organisasi, ide atau pun kombinasi antara hal-hal yang baru saja disebutkan. Ada beberapa faktor penting yang wajib diperhatikan perusahaan dalam menyusun strategi produk mereka. Faktor pertama adalah strategi pemilihan segmen pasar yang pernah mereka tentukan sebelumnya. Adapun faktor kedua adalah pengertian tentng hakekat produk di mata pembeli. Faktor ketiga adalah strategi produk pada tingkat kombinasi produk secara individual, pada tingkat seri produk dan pada tingkat kombinasi produk secara keseluruhan. Adapun faktor keempat adalah titik berat strategi pemasaran pada tiap tahap sikluskehidupan produk.(.http://id.shvoong.com/business-management/marketing/1911804-definisi-produk/28 Maret 2011)

2.8.3 Monitoring

Monitoring (bahasa Indonesia: *pemantauan*) adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan

untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan. (http://id.wikipedia.org/wiki/Monitoring/28 Maret 2011)

2.8.4 Salesman

Salesman adalah profesi. Kata salesman terdiri dari dua suku kata, yakni ”Sales” dan ”Man”. Dalam arti harfiah dapat diartikan menjual dan manusia. Dalam terjemahan bebasnya dapat di artikan sebagai berikut : ”Orang yang menjual ” atau ”Orang yang berprofesi menjual ” atau ” Orang yang mempunyai keahlian menjual ”. Kalau orang tersebut tidak berhasil melakukan ”Penjualan atas produk yang dikelolanya” maka predikat ”Salesman” tidak dapat kita sandang olehnya.

Tak banyak orang yang tertarik menjadi seorang salesman, karena masyarakat masih menganggap sebagai profesi yang kurang memiliki “gensi”. Namun sebenarnya bergensi atau tidaknya sebuah profesi sangat tergantung dari setiap person yang menjalaninya. Begitu kita membukukan diri, bahwa profesi kita adalah ”Salesman”, maka seluruh kehidupan kita, kita ”Bhaktikan” kepada profesi ini. ”Salesman” adalah profesi yang ”Bernilai tinggi”. Tidak semua orang bisa dan mampu menjalankan dan menyenangi profesi ini. anya orang-orang yang mau belajar dan melatih dirinya secara terus menerus, melakukan perbaikan-perbaikan atas kelemahannya serta memiliki character pribadi khusus yang layak untuk menjalaninya. (http://www.berikwicaksono.com/sales-marketing/arti-dan-philosophy-salesman.html).